

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.

Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dengan narasumber dan dokumen-dokumen terkait dengan kasus yang akan diteliti, sehingga penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini mendukung peneliti dalam memperoleh hasil penelitian dan rekomendasi yang tepat kasus tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN); Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN), Kementerian Pertahanan (Kemhan); Himpunan Masyarakat Nuklir Indonesia (HIMNI). Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi tersebut via *online* dan *offline* karena terdapat keperluan untuk pengambilan data berupa wawancara dan pengisian kuosioner sesuai tujuan penelitian. Lembaga-lembaga tersebut berlokasi di Bandung dan DKI Jakarta.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan setelah penyusunan proposal hingga pengumpulan dan pengolahan data. Adapun waktu penelitian ini dimulai September 2021 sampai Februari 2021.

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021					2022	
		8	9	10	11	12	1	2
1.	Pengajuan Judul dan penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal / Usulan penelitian							
3.	Revisi Proposal / Usulan Penelitian							
4.	Proses pengumpulan data							
5.	Proses analisis data							
6.	Penyusunan draft tesis							
7.	Sidang Tesis							
8.	Revisi Tesis							
9.	Penyerahan Naskah Tesis							

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menentukan subyek penelitian yakni sebagai berikut.

- a. Prof. Dr. Djarot S. Wisnubroto selaku Mantan Kepala Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN) periode 2012-2018
- b. Dr. Netty Herawati, M.Si selaku anggota Himpunan Masyarakat Nuklir Indonesia (HIMNI)

- c. Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D selaku Mantan Menteri Kementerian Pertahanan (Kemhan) periode 2009-2014 yang melakukan kunjungan tapak calon PLTN Muria
- d. Bapak Awalludin Ade selaku Direktorat Perizinan Instalasi dan Bahan Nuklir, Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)

3.3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang diteliti oleh penulis adalah rencana pembangunan PLTN di Indonesia yang pernah dicanangkan antara lain di Semenanjung Muria dan Bangka Belitung namun gagal diimplementasikan, selain itu terdapat kendala yang berbeda yang ditemui di setiap masa kepemimpinan dalam rencana pembangunan PLTN di Indonesia, untuk selanjutnya dianalisis dan di mitigasi Ancaman, Gangguan, Hambatan, Tantangan (AGHT) rencana pembangunan PLTN di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Data yang diperoleh dicatat dan di rekam. Hasil informasi verbal dan bahasa tubuh informan akan ditranskripkan dalam bentuk tulisan. Penelitian dengan menggunakan pertanyaan terbuka dengan harapan

informan dapat bebas mengemukakan informasi dan pendapat yang dimilikinya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

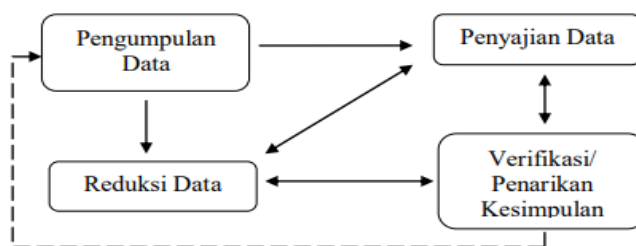
Menurut Sugiyono (2006:267), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:

- a. Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari K/L terkait yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
- b. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, dan dokumen. Ketiga, triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Sugiyono (2006:273-274), menjelaskan ada tiga macam triangulasi yakni sumber, pengumpulan data, dan waktu.

3.6 Teknik Analisis Data

Secara umum Miles dan Huberman membuat gambaran teknis analisis data seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman dan Sadana (2014)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya. Reduksi data berlanjut hingga sesudah penelitian lapangan dan laporan akhir tersusun.

Penyajian data sebagai alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun padu dan mudah dipahami, sehingga seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi,

dan menarik kesimpulan yang benar dan melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya sebagai validitasnya.